

## Efektivitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi

### The Effectiveness of Health Education Through Video Media on Students' Knowledge Levels in the Application of Health Protocols at SMPN 19 Jambi City

Solihin Sayuti<sup>1</sup>,Almuhaimin<sup>1</sup>,Sofiyetti<sup>1</sup>,Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jambi,Jambi

<sup>2</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi,Jambi

#### Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*servere acute respiratory syndrome corona virus 2 atau SARS-coV-2*). Virus Covid-19 merupakan salah satu jenis virus corona yang menular ke manusia dan menyerang sistem pernapasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam penerapan protokol kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi. Metode penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experiment* dengan pendekatan *The Non-Randomized Without Control Group Pretest And Posttest Design*. Sampel penelitian ini berjumlah 72 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Hasil penelitian dari 72 responden di peroleh nilai rerata sebelum dilakukan edukasi kesehatan penerapan protokol kesehatan (*pre-test*) adalah 6,40 dengan nilai minimal 6,40 dan nilai maksimal 8, sedangkan nilai rerata setelah dilakukan edukasi kesehatan (*pos-test*) adalah 7 dengan nilai minimal dan nilai maksimal 10. Hal ini menunjukkan peningkatan dari nilai *pre-test* dengan nilai rerata perbandingan antara *pre-test post-test* adalah 2,28. Terdapat juga 53 (74%) responden yang meningkat pengetahuannya, 11 (15%) responden yang tetap pengetahuannya dan 8 (11%) responden yang menurun pengetahuannya. Hasil uji analisis bivariat dengan *Wilcoxon T-Test* pada responden *Pre-tes* dan *Post-Tes* hasil pengujian data menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara statistic terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi video. Bagi sekolah diharapkan ditengah pandemi COVID-19 siswa dapat mematuhi protokol kesehatan dan dapat memberikan penambahan media video dalam proses pembelajaran agar kedepannya pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Media Video, Protokol Kesehatan

#### Abstract

Covid-19 is a new type of disease that has never been identified before. Covid-19 is an infectious disease caused by acute respiratory syndrome corona virus 2 (*servere acute respiratory syndrome corona virus 2 or SARS-coV-2*). The Covid-19 virus is a type of corona virus that is transmitted to humans and attacks the respiratory system. The purpose of this study was to determine the effectiveness of providing health education through video media on the level of student knowledge in the application of health protocols at SMPN 19 Jambi City. This research method uses the *Quasi-Experiment* method with the approach of *The Non-Randomized Without Control Group Pretest And Posttest Design*. The sample of this study amounted to 72 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The results of the study from 72 respondents obtained that the average value before health education was carried out on the application of health protocols (*pre-test*) was 6.40 with a minimum score of 6.40 and a maximum value of 8, while the average value after health education (*post-test*) was 7 with a minimum value and a maximum value of 10. This shows an

increase in the pre-test value with the average comparison value between the pre-test and post-test is 2.28. There are also 53 (74%) respondents who have increased knowledge, 11 (15%) respondents have remained knowledgeable and 8 (11%) respondents have decreased knowledge. The results of the bivariate analysis test with Wilcoxon T-Test on the pre-test and post-test respondents. The results of the data test showed p value = 0.000 < 0.05, so it can be concluded that statistically there was a significant difference in knowledge between knowledge before and after the video intervention. For schools, it is hoped that in the midst of the COVID-19 pandemic, students can comply with health protocols and can provide additional video media in the learning process so that in the future learning is more effective in increasing knowledge.

**Keywords:** Education, Video Media, Health Protocol

**Keywords:** Knowledge, Video Media, Health Protocol

Korespondensi : Solihin Sayuti

Email : [solihin.sayuti91@poltekkesjambi.ac.id](mailto:solihin.sayuti91@poltekkesjambi.ac.id)

Info Artikel

Diterima : 17 September 2022;

Direvisi : 24 September 2022

Dipublikasi : 30 September 2022

## PENDAHULUAN

*Coronavirus disease* (Covid-19) telah memberikan dampak yang besar pada aspek kehidupan manusia diantaranya aspek kesehatan, social, ekonomi termasuk dunia pendidikan. Menurut data Unesco tahun 2020 menyebutkan sebanyak 172 negara di dunia melakukan penutupan sekolah secara di wilayah negara terdampak. Selain itu, sebanyak 1.484.712.787 pelajar atau sebanyak 84,8% total pelajar di dunia. Namun, Sebanyak 28 negara telah membuka kembali sekolah pada tahun 2021 dengan jumlah siswa yang terdampak sebanyak 221.964.329.(1)

Berdasarkan data Kemendikbud RI. Provinsi Jambi menurut kesiapan sekolah menengah pertama (SMP) mampu mengakses fasilitas pelayanan Kesehatan seperti puskesmas klinik rumah sakit dan lainnya sebesar 458 (66,28%), kesiapan sekolah menengah pertama (SMP) ketersediaan sanitasi dan kebersihan menurut kesiapan toilet bersih sebesar 472 (68,31%), menurut kesiapan sekolah menengah pertama (SMP) membuat kesepakatan Bersama komite sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, terkait kesiapan melakukan pembelajaran tatap muka sebesar 395 (57,16%)(2)

SMPN 19 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah negeri di Provinsi Jambi yang akan membuka kembali pembelajaran secara tatap muka. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah diperoleh bahwa sebagian besar sekolah telah menyiapkan sarana cuci tangan di setiap kelas khususnya wastafel. Namun belum tersedia sabun cuci tangan. Selain itu, masih kurangnya media informasi mengenai pencegahan covid-19. Di lihat dari aspek kebijakan, sekolah tidak mempunyai kebijakan khusus dalam upaya pencegahan covid-19, namun masih menyesuaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari pemerintah pusat.

Kesiapan sekolah di Provinsi Jambi untuk pembelajaran tatap muka sudah cukup tinggi. Untuk itu, perlu adanya sebuah kajian mengenai kesiapan sekolah dan siswa untuk pembelajaran tatap muka di masa new normal dengan menerapkan protokol kesehatan guna untuk mengembangkan program promosi kesehatan. Dengan dasar inilah, peneliti ingin

mengkaji bagaimanakah kesiapan siswa SMPN 19 Kota Jambi dalam Penerapan Pembelajaran tatap muka di masa New Normal dengan mengacu pada protokol kesehatan.

Upaya pencegahan COVID-19 dalam menyadarkan siswa dapat dilakukan melalui edukasi kesehatan melalui media video. Penggunaan video sebagai sarana edukasi kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi. Edukasi kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan (3)

Penelitian yang dilakukan Roymond tahun 2019 didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pasien rawat inap setelah diberikan penyuluhan melalui media (4). Penelitian yang dilakukan Isra tahun 2018 tentang efektivitas Pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat diketahui bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat kader usaha kesehatan sekolah(5)

## METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 19 Kota Jambi. Pengambilan data pada responden dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2022 sampai bulan april 2022. Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan peneliti jumlah siswa SMPN 19 Kota Jambi berjumlah 727 siswa. Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 72 siswa yang di peroleh dari kelas VIII SMPN 19 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experiment* dengan pendekatan *The Non-Randomized Without Control Group Pretest And Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*(6). Dengan jumlah responden 72 siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*(7). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video edukasi kesehatan dan varibael terikat adalah tingkat pengetahuan siswa.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Karakteristik Responden Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi**

Variabel	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	29	40,2
Perempuan	43	59,8

Umur		
13 Tahun	17	24
14 tahun	52	72
15 Tahun	3	4
		n= 72 (100)

Sumber : Data Primer terolah tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 72 responden yang diperoleh dari kelas VIII SMPN 19 Kota Jambi. Dalam penelitian ini diambil data mengenai karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin dan umur dari 72 responden sebanyak 43 (59,8%) responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 (40,2%). Responden paling banyak berumur 14 tahun sebanyak 52 (72%) dan paling sedikit berumur 15 tahun sebanyak 3 (4%)

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Smpn 19 Kota Jambi**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan siswa tentang Penerapan Protokol kesehatan pre-test	0,200	72	0,000
Pengetahuan siswa tentang Penerapan Protokol kesehatan post-test	0,247	72	0,000

Sumber: Data Primer terolah tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi pengetahuan siswa dalam penerapan protokol kesehatan di sekolah baik pada saat *pre-test* maupun *post-test*, lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa data pengetahuan siswa dalam penerapan protokol kesehatan di sekolah pada saat *pre-test* dan *post-test* terdistribusi tidak normal. Oleh sebab itu, pengujian uji beda statistiknya menggunakan *wilcoxon*.

**Tabel 3. Rata-rata Nilai Pengetahuan Pre-test dan Post-test Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi**

Variabel	Perlakuan		Mean	Std. Deviation	Min – Max	Selisih
Pengetahuan Siswa	Penggunaan Media Video dalam Penerapan Protokol Kesehatan	Pre-test	6,40	1,057	4 – 8	2,28
		Post-test	8,68	0,901	7 – 10	

Sumber: Data Primer terolah tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa diperoleh nilai *mean* yang berbeda antara pengetahuan siswa kondisi *pre-test* pengetahuan siswa kondisi *post-test*. hasil penelitian menunjukkan rata-rata

nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi mengalami peningkatan sebanyak 2,28 point. Dengan rerata sebelum intervensi sebanyak 6,40 point dan sesudah intervensi sebanyak 8,68 poin.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan (*Post Test*) Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi**

Tingkat Pengetahuan	<i>Post-Tes</i>	
	Frekuensi	rsentase (%)
Meningkat	53	74
Tetap	11	15
Menurun	8	11
Total	72	100

Sumber: Data Primer terolah tahun 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 72 responden setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media video terdapat 53 (74%) responden yang meningkat pengetahuannya, 11 (15%) responden yang tetap pengetahuannya dan 8 (11%) responden yang menurun pengetahuannya

**Tabel 5. Hasil perbandingan tingkat pengetahuan Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi**

Tingkat Pengetahuan	Nilai Z	Nilai p
Post-Test	-7,502	0,000

Sumber: Data Primer terolah tahun 2022

Tabel 5 dengan uji analisis dengan *Wilcoxon T-Test* pada responden *Pre-tes* dan *Post-Tes* hasil pengujian data menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara statistic terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi video.

## PEMBAHASAN

Penggunaan video sebagai sarana edukasi kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi. Edukasi Kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep(8)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video terhadap peningkatan tingkat pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa media video dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan pada siswa SMPN 19 Kota Jambi.

Pengambilan data pada responden dilakukan secara langsung ke sekolah. Penelitian di mulai dari pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang di tetapkan oleh peneliti. Setelah responden di pilih kemudian responden di kumpulkan untuk penelitian. Penelitian di mulai dari pre-test kepada responden terpilih dengan memberikan kuesioner setelah itu responden mengisi kuesioner yang telah di berikan. Setelah selesai pre-test di lanjutkan dengan penayangan video tentang penerapan protokol kesehatan kepada responden. Setelah video di tayangkan kemudian responden diberikan post-test lagi tentang materi di video yang sudah ditayangkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 72 responden setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media video terdapat 53 (74%) responden yang meningkat pengetahuannya, 11 (15%) responden yang tetap pengetahuannya dan 8 (11%) responden yang menurun pengetahuannya. Sesuai dengan uraian di atas, dapat dilihat distribusi frekuensi tingkat pengetahuan post-test siswa SMPN 19 Kota Jsmbi tentang penerapan protokol kesehatan. Sesuai dengan hasil penelitian Nurhayati, Vivin, dan Kurnia pada tahun 2013 tentang Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Ibu. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (9) . dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Christofel Edward Nurak, Kresnawati W. Setiono, S.M.J Koamesah tahun 2021 tentang efektivitas media video terhadap tingkat pengetahuan pemakaian masker kain dalam pencegahan covid-19 pada mahasiswa baru universitas nusa cendana menunjukan terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan mahasiswa baru lulusan SNMPTN tentang penggunaan masker dalam pencegahan COVID-19 sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media video dengan nilai  $p=0,000$ .

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan rata-rata tersampaikan dengan baik kepada responden sehingga terjadi peningkatan rerata post test pada responden. Hal ini sesuai dengan penelitian dari M. Isra Mulyadi pada tahun 2018 tentang Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat kader usaha kesehatan (10). Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Imran tahun 2017 tentang pengaruh edukasi kesehatan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak abortus provokatus kriminalis di kelas X SMAN 2 Gowa yang mendapatkan peningkatan reratan setelah diperikan edukasi melalui media (11).

Penelitian ini juga di dukung dengan penelitian yang dilkauan Willia Novita Eka Rini tahun 2019 tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2019 didapatkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2019(12). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalinda pada tahun 2016 tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Tunagrahita Di SLB N 1 Bantul, menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja tunagrahita di SLB N 1 Bantul (11)

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden mengalami peningkatan sesudah diberikan edukasi melalui media video. Hal ini dikarenakan penggunaan media video dalam penelitian selain dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak disertai suara yang menarik, dapat juga menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep konsep yang rumit, dan bisa mempengaruhi responden. Media video juga menampilkan materi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami sehingga dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan dari responden. Penggunaan media video dalam menyampaikan informasi mempengaruhi hasil penelitian edukasi penarapan protokol kesehatan ke arah yang positif dikarenakan penyampaian edukasi menjadi lebih variatif, menarik, dan menyenangkan sehingga peran media video dalam menyampaikan informasi dengan menarik. Kelebihan lain media video ini adalah pesan yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami serta akan berpengaruh nyata terhadap hasil belajar baik pada ranah kognitif, efektif maupun psikomotorik. Penelitian Anisha dan Farit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo disimpulkan bahwa penggunaan Media audio visual efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai pencegahan penyakit gastritis dibandingkan dengan media leaflet.(13)

Tingkat pengetahuan menurut Toruntju, 2013 dalam Triana, (2016) dapat diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan formal baik formal maupun informal, pengalaman hidup maupun informasi yang didapat dari media massa. Pengetahuan lebih bersifat pengenalan terhadap sesuatu benda atau hal tertentu secara obyektif. Selain itu pengetahuan juga berasal dari pengalaman tertentu yang pernah dialami oleh seseorang dan yang diperoleh dari hasil belajar secara formal maupun informal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi mengalami peningkatan sebanyak 2,28 point. Dengan rerata sebelum intervensi sebanyak 6,40 point dan sesudah intervensi sebanyak 8,68 poin. Uji analisis dengan *Wilcoxon T-Test* pada responden *Pre-tes* dan *Post-Tes* hasil pengujian data menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara statistic terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi video. Bagi sekolah diharapkan ditengah pandemi COVID-19 siswa dapat mematuhi protokol

kesehatan dan dapat memberikan penambahan media video dalam proses pembelajaran agar kedepannya pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. UNESCO. (2020). COVID-19 Impact on Education. Retrieved from <https://en.unesco.org/themes/education-emergencies/coronavirus-school-closures>.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Kesiapan Belajar Satuan Pendidikan. Retrieved from <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/home>.
3. Kustandi, C, Sujipto, B. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
4. H. R, Simamora. Pengaruh Penyuluhan Identifikasi Pasien dengan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Inap. Fak Keperawatan, Univ Sumatera Utara. 2019;3.
5. Mulyadi, M. Isra, Warjiman Warjiman, and Chrisnawati Chrisnawati. “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.” Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI) 3.2 (2018): 1-9.
6. Arikunto (2010) Prosedur penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
7. Notoatmodjo, S (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
8. Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 6(1), 44-49. Retrieved from <http://jurnal>.
9. Fanny Asfany. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X Sman 2 Gowa. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Ala.
10. Rini WNE. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2019. J Kesmas Jambi. 2019;4.
11. Rosalinda. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Tunagrahita Di SLB N 1 Bantul. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah. Yogyakarta. 2016.
12. T. P. Anisha, Farit, Rezal A. Efektifitas Media Audio Visual dan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Pencegahan Penyakit Gastritis pada Santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2.
13. Gejir IN, A., dkk. 2017. Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan. 1st ed. Yogyakarta: Andi.